

**HUBUNGAN TOLERANSI STRES DENGAN PRESTASI BELAJAR  
MATA KULIAH METODOLOGI PENELITIAN (METOPEN) PADA  
MAHASISWA SEMESTER VII DIV BIDAN PENDIDIK DI STIKES  
'AISYIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2015**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :  
Ida Nur Kumalasari  
201410104030**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN TOLERANSI STRES DENGAN PRESTASI BELAJAR  
MATA KULIAH METODOLOGI PENELITIAN (METOPEN) PADA  
MAHASISWA SEMESTER VII DIV BIDAN PENDIDIK DI STIKES  
'AISYIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2015**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :**  
**Ida Nur Kumalasari**  
**201410104030**

Oleh :

Pembimbing : Dra. Umu Hani Edi Nawangsih, M.Kes.

Tanggal : 7/2015

TandaTangan :

**HUBUNGAN TOLERANSI STRES DENGAN PRESTASI BELAJAR  
MATA KULIAH METODOLOGI PENELITIAN (METOPEN) PADA  
MAHASISWA SEMESTER VII DIV BIDAN PENDIDIK DI STIKES  
'AISYIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2015<sup>1</sup>**

Ida Nur Kumalasari<sup>2</sup>, Umu Hani Edi Nawangsih<sup>3</sup>

**lalasari83@gmail.com**

**ABSTRACT**

There are 85 % of students gained grades difficulty controlling stress research methodology  $\leq C$ , 69 of 255 students have remedial and 6,6 % did not complete the thesis that there will be an extension of the period of study that lead to financial losses and time. Purpose of this study was to determine the relationship of stress tolerance and academic achievement research methodology courses . The method used analytic survey, cross sectional approach, sampling purposive sampling . The result showed that students remain quite vulnerable to stress can have a good learning achievement and well once in the course metopen with p value  $0,272 > 0,05$ . Conclusion that there is no relationship stress tolerance and academic achievement metopen subjects. Expected to maintain the achievement of learning and training ourselves to become a more mature person in solving problems.

Key Words : Stress Tolerance, Learning Achievement

**INTISARI**

Terdapat 85% mahasiswa kesulitan mengendalikan stres memperoleh nilai metodologi penelitian  $\leq C$ , 69 dari 255 mahasiswa harus remedi dan 6,6% tidak menyelesaikan skripsi sehingga terjadi perpanjangan masa studi yang menyebabkan kerugian secara finansial dan waktu. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan toleransi stres dengan prestasi belajar mata kuliah metodologi penelitian. Metode yang digunakan *survey analitik*, pendekatan waktu *cross sectional*, pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Hasil penelitian didapatkan mahasiswa yang cukup rentan terhadap stres tetap dapat memiliki prestasi belajar yang baik dan baik sekali pada mata kuliah metopen dengan nilai p value  $0,272 > 0,05$ . Simpulan yaitu tidak ada hubungan toleransi stres dengan prestasi belajar mata kuliah metopen. Diharapkan dapat mempertahankan pencapaian prestasi belajar serta melatih diri agar menjadi pribadi yang lebih dewasa dalam menyelesaikan masalah.

Kata Kunci : Toleransi Stres, Prestasi Belajar

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Lingkungan perguruan tinggi selalu dianggap sebagai lingkungan yang sangat menegangkan bagi mahasiswa terutama mahasiswa kebidanan. Pendidikan kebidanan memiliki tingkat stres yang tinggi dan dapat berefek negatif terhadap fungsi kognitif dan belajar para mahasiswa kebidanan (Yusoff, 2011).

Selama proses pendidikan yang dilakukan mahasiswa kebidanan, prestasi belajar merupakan evaluasi hasil belajar penguasaan kompetensi mahasiswa dibidang ilmunya dengan indikator nilai dari ujian mata kuliah tersebut. Selama ini banyak yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi belajar yang tinggi diperlukan kecerdasan intelektual yang tinggi juga. Namun, menurut penelitian terbaru dibidang psikologi tahun 2008 membuktikan bahwa *Intelligence Quotient* (IQ) bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang, tetapi ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang, salah satunya adalah stres (Bagus, 2009).

Perubahan kondisi psikis dan emosional lebih banyak dialami oleh mahasiswa karena adanya perubahan lingkungan, proses belajar mengajar, beban studi yang diambil dan gaya belajar, hal ini dapat mengakibatkan stres ataupun depresi bahkan dapat menyebabkan gangguan jiwa (gila) karena tidak semua mahasiswa dapat menerima dan menyesuaikan diri dengan berat ringannya stres yang dialaminya sehingga disebut toleransi terhadap stres (Mustafa *et al*, 2006).

Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian akademik Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013 dari 4 kelas yang berjumlah 255 mahasiswa terdapat 69 mahasiswa yang harus mengikuti remidi mata kuliah metopen, karena 67 mahasiswa memperoleh nilai C, 1 mahasiswa memperoleh nilai D dan 1 mahasiswa memperoleh nilai E. Dari 69 mahasiswa tersebut, hanya 63 mahasiswa yang melakukan remidi dan meskipun dilakukan *review* sebelum *remedial*, terdapat 48 mahasiswa memiliki nilai Ujian Akhir Semester (UAS) B, 15 mahasiswa memiliki nilai Ujian Akhir Semester (UAS) C. Selain itu, presentase mahasiswa yang dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu  $\pm$  90% yang dapat digunakan sebagai indikator kurang optimalnya mahasiswa dalam memahami / mengerjakan tugas akhirnya ataupun memang mata kuliahnya yang sulit dipahami sehingga membuat mahasiswa stres. Sekitar 6,6% mahasiswa tidak dapat menyelesaikan skripsinya, 3,4 % mahasiswa tidak melanjutkan kuliah karena faktor tertentu.

Fungsi pendidikan pada undang-undang RI No. 29 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab II pasal 3 sebagai berikut : pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Terkait dengan dunia pendidikan untuk menciptakan manusia yang lebih berkualitas dan lebih berprestasi tinggi maka mahasiswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Mahasiswa DIV Bidan Pendidik adalah tenaga-tenaga yang dipersiapkan untuk menjadi seorang pendidik bagi mahasiswa DIII Kebidanan. Oleh karena itu, sebagai calon pendidik diharapkan memiliki prestasi belajar yang baik. Semua orang mempunyai toleransi stres yang bervariasi terhadap stres, sehingga terdapat tingkatan yang berbeda dalam beradaptasi (Hawari, 2007).

Studi Pendahuluan yang dilakukan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dengan wawancara melalui sosial media (*by phone*) pada 20 mahasiswa semester VII DIV Bidan Pendidik didapatkan 85% mahasiswa mengalami kesulitan mengendalikan dirinya terhadap stres dan memperoleh nilai  $\leq C$ , terdapat 90% mahasiswa lebih santai menghadapi beban yang ada dan memperoleh nilai A – B.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen dengan jenis penelitian *survey analitik* yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena, baik antara faktor risiko dengan faktor efek, antar faktor risiko maupun antar faktor efek (Sugiyono, 2010). Pendekatan waktu yang digunakan *cross sectional*.

Variabel bebas penelitian ini adalah Toleransi Stres. Variabel terikat (*dependent variables*) merupakan variabel-variabel yang bergantung pada variabel-variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah Prestasi Belajar mata kuliah metopen. Variabel pengganggu penelitian ini adalah Inteligensi, sikap, minat, bakat, motivasi, jasmaniah, kelelahan, dosen, metode ajar, fasilitas, lingkungan.

Populasi yang digunakan adalah mahasiswa angkatan 2011/2012 semester VII program studi DIV Bidan Pendidik di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Populasi mahasiswa DIV Bidan Pendidik semester VII angkatan 2011/2012 yang telah dihomogenkan dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, diperoleh sebanyak 137 mahasiswa, semuanya berjenis kelamin perempuan. Sampel Penelitian ini berjumlah 102 mahasiswa, peneliti mengambil sampel 51 mahasiswa dari kelas C dan 51 mahasiswa dari kelas D.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket / kuesioner pada variabel toleransi stres dan dokumentasi pada variabel prestasi belajar. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan *Korelasi Kendal Tau*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik responden

#### a) Umur

Tabel 4.1

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur

Umur Responden	Frekuensi	Persentase (%)
20	5	4,9
21	51	50
22	34	33,3
23	9	8,8
24	0	0
25	2	2
26	1	1
Jumlah	102	100

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa kelompok umur paling banyak mahasiswa semester VII DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta adalah umur 21 tahun (50%). Umur tidak berpengaruh secara langsung terhadap kedewasaan seseorang, namun mempengaruhi pengalaman seseorang dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Responden yang sebagian besar berusia 21 tahun (remaja tahap akhir) setidaknya memiliki pengalaman dalam mengatasi dan mengantisipasi stres dalam hidupnya terutama stres dalam belajar.

#### b) Domisili

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

Domisili	Frekuensi	Persentase (%)
Yogyakarta	45	44,1
Luar Yogyakarta	57	55,9
Jumlah	102	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar domisili atau alamat asal mahasiswa adalah dari luar Yogyakarta yaitu sebanyak 57 mahasiswa (55,9%).

Atkinson (1991) *cit* Rismiyati (2009) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat toleransi stres antara lain kepercayaan individu, dukungan sosial, penyesuaian diri dan kontrol diri. Keadaan jauh dari orang tua juga dapat mempengaruhi dukungan sosial dan kontrol diri.

## 2. Toleransi stres mahasiswa Semester VII Diploma IV Bidan Pendidik di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2015

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Toleransi stres

No.	Toleransi Stres	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak terlalu rentan terhadap stres	1	1
2.	Cukup rentan terhadap stres	72	70,6
3.	Rentan terhadap stres	29	28,4
4.	Sangat rentan terhadap stres	0	0
Jumlah		102	100

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa mayoritas responden cukup rentan terhadap stres yaitu 72 mahasiswa (70,6%). Hal tersebut memberikan pengertian bahwa responden telah mampu mengendalikan stres, akan tetapi kurang maksimal/kurang baik, sehingga suatu saat terjadi stres akibat suatu permasalahan tertentu yang belum mampu ia selesaikan. Pernyataan ini didukung karena responden merupakan mahasiswa Prodi DIV reguler yang menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kurikulum ini menuntut mahasiswa untuk lebih aktif, kreatif dan mandiri didukung adanya sarana perpustakaan dan metode pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) sehingga informasi diperoleh dari berbagai sumber. Selain itu, disebabkan adanya perbedaan setiap individu dalam menerima kerumitan suatu mata kuliah dan kurangnya pengalaman dalam mengatasi konflik yang terjadi.

## 3. Prestasi belajar mata kuliah metodologi penelitian mahasiswa Semester VII Diploma IV Bidan Pendidik di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2015

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Prestasi belajar mata kuliah metodologi penelitian

No.	Prestasi belajar metopen	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik sekali	20	19,6
2.	Baik	70	68,6
3.	Cukup	12	11,8
4.	Kurang	0	0
5.	Nihil/gagal	0	0
Jumlah		102	100

Sumber : Data sekunder prestasi belajar metopen 2015

Tabel 4.4 memperlihatkan bahwa mayoritas responden mempunyai prestasi belajar mata kuliah metodologi penelitian (metopen) yang baik yaitu 70 mahasiswa (68,6%), sedangkan yang paling sedikit mempunyai

prestasi belajar mata kuliah metodologi penelitian (metopen) yang cukup yaitu 12 mahasiswa (11,8%).

Selama menjalani pendidikan perguruan tinggi, prestasi belajar merupakan tolok ukur penguasaan kompetensi mahasiswa dibidang ilmunya. Selama ini banyak yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi belajar yang tinggi diperlukan kecerdasan intelektual yang tinggi juga. Namun menurut penelitian terbaru di bidang psikologi tahun 2008 membuktikan bahwa IQ bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang, tetapi ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang, salah satunya adalah stres (Bagus, 2009)..

Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi adalah sikap. Sikap (*attitude*) mahasiswa yang positif (baik), terutama kepada dosen dan mata kuliah yang disajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar mahasiswa tersebut dan juga sebaliknya (Syah, 2014). Motivasi dapat menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Motivasi yang didapatkan dari keluarga ataupun teman sebaya dan teman terdekatnya dapat membangun kepercayaan diri dan semangat dalam mencapai prestasi yang baik (Syah, 2014). Hal ini dapat dilihat dari kehadiran mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah metopen, tugas-tugas yang telah dikerjakan dan praktikum yang diikuti. Pentingnya mata kuliah metopen dalam membantu penyusunan tugas akhir (skripsi) dapat menjadi salah satu motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas-tugas metopen dengan baik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa yang memiliki prestasi belajar baik sekali sebanyak 20 mahasiswa (19,6%). Prestasi yang baik sekali akan tetap menjadi baik sekali jika presensi kehadiran terpenuhi. Adanya presensi yang tidak terpenuhi dapat disebabkan karena mahasiswa sakit ataupun kepentingan lain yang tidak dapat ditinggalkan. Faktor jasmaniah atau secara fisik terdiri dari adanya faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh serta fungsi organ tubuh tidak terganggu biasanya berkaitan dengan adanya daya imunitas tubuh. Adanya gangguan imunitas / sakit dapat terjadi karena faktor kelelahan (Slamet, 2010).

Selain faktor-faktor diatas prestasi belajar mata kuliah metopen juga dipengaruhi oleh dosen yang mengajar, metode ajar yang digunakan, fasilitas belajar dan lingkungan mahasiswa (Danim, 2010). Dosen yang berbagai macam karakter dengan metode yang bervariasi akan membuat mahasiswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Adanya fasilitas yang memadai dapat menjadikan mahasiswa lebih mudah menjalani proses pembelajaran dan mempermudah pembelajaran.



Lingkungan mahasiswa mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap belajar anak didik sekolah (Djamarah, 2011). Mahasiswa yang berpotensi menjadi mahasiswa yang berprestasi dapat berubah menjadi sebaliknya apabila lingkungan sekitarnya dan ketahanan dirinya terhadap lingkungan yang buruk.

#### 4. Hubungan toleransi stres dengan prestasi belajar mata kuliah metodologi penelitian pada mahasiswa Semester VII Diploma IV Bidan Pendidik di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2015

Tabel 4.5

Tabulasi Silang Hubungan toleransi stres dengan prestasi belajar mata kuliah metodologi penelitian

Prestasi Metopen	Toleransi Stres								Jumlah	p	
	Tidak terlalu		Cukup		Rentan		Sangat rentan				
	N	%	N	%	N	%	N	%			
Baik sekali	8	7,8	12	11,8	0	0	0	0	20	19,6	0,272
Baik	18	17,6	51	50	1	1,1	0	0	70	68,7	
Cukup	3	2,9	9	8,8	0	0	0	0	12	11,7	
Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Nihil/gagal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jumlah	29	28,3	72	70,6	1	1,1	0	0	102	100	

Tabel 4.5 memperlihatkan bahwa responden paling banyak adalah yang cukup rentan terhadap stres dengan prestasi belajar metopen baik yaitu 51 mahasiswa (50%), sedangkan responden paling sedikit adalah yang rentan terhadap stres dengan prestasi belajar metopen baik yaitu 1 mahasiswa (1,1 %). Responden yang tidak terlalu rentan terhadap stres dengan prestasi belajar metopen cukup yaitu 3 mahasiswa (2,9%) dan responden yang tidak terlalu rentan terhadap stres dengan prestasi belajar metopen baik sekali yaitu 8 mahasiswa (7,8%). Sedangkan responden yang cukup rentan terhadap stres dengan prestasi belajar metopen baik sekali yaitu 12 mahasiswa (11,8%).

Hasil uji korelasi *Kendal Tau* didapatkan nilai p value 0,272. Untuk menentukan ada tidaknya hubungan maka besar taraf signifikansi (p) dibandingkan dengan nilai taraf kesalahan 5% (0,05). Jika nilai p lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak ada hubungan antara kedua variable dan jika nilai p lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan ada hubungan antara kedua variable. Hasil penelitian menunjukkan nilai p lebih besar dari 0,05 (0,272 > 0,05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan toleransi stres dengan prestasi belajar mata kuliah metopen. pada

mahasiswa Semester VII Diploma IV Bidan Pendidik di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2015.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa meskipun toleransi stres mahasiswa kurang baik, tetapi masih tetap dapat mempunyai prestasi belajar metopen baik. Hal ini disebabkan oleh adanya dosen ajar dan dosen pembimbing praktikum metopen yang memiliki cara berbeda-beda dalam memberikan ilmunya sesuai dengan kepribadian dan latar belakang kehidupan mereka. Kepribadian dosen sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mengajar dikelas. Dosen yang menyampaikan materi dengan sangat jelas dan tidak membosankan sehingga mudah diterima oleh mahasiswanya.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009) dosen merupakan komponen yang sangat berperan dalam proses belajar. Dosen yang baik diantaranya mempunyai kemampuan mengajar dengan jelas, menggunakan metode yang bervariasi, kecepatan menyampaikan materi dan senantiasa hadir dalam pertemuan serta tepat waktu. Berdasarkan fakta di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta prodi DIV Bidan Pendidik bahwa dosen mata kuliah metopen telah mempunyai kemampuan mengajar dengan jelas dan humoris (tetapi serius dalam belajar) sehingga tidak membosankan. Metode yang digunakan dosen dan pembimbing praktikum mata kuliah metopen salah satunya adalah *Student Centered Learning* (SCL).

Metode *Student Centered Learning* (SCL) tersebut membuat mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri dan meningkatkan kreatifitas belajarnya. Akan tetapi, masih ada beberapa dosen (baik dosen luar maupun dalam) di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta prodi DIV Bidan Pendidik yang menggunakan metode konvensional hanya ceramah, tanya jawab (jarang) dan memberikan tugas. Prestasi belajar mata kuliah metopen baik dapat pula ditentukan dari nilai ujian tengah semester 50% dan nilai ujian akhir semester 50% yang akan menjadi nilai akhir teori (35%). Selain itu, 35% nilai akhir praktikum, 20% dari penugasan dan 10% kehadiran.

Penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang cukup rentan terhadap stres tetap dapat memiliki prestasi belajar yang baik dan baik sekali pada mata kuliah metopen serta responden yang tidak terlalu rentan dapat juga memiliki prestasi belajar metopen cukup saja. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dapat disebabkan dari banyak faktor misalnya adanya inteligensi, sikap, bakat, minat, motivasi, dosen pengajar, metode ajar, fasilitas dan lingkungan mahasiswa sendiri.

Toleransi stres bukan menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar metopen secara langsung. Toleransi stres merupakan kemampuan

individu dalam bertahan terhadap stres sehingga tidak membuat kepribadiannya berantakan. Menurut Slamet (2010) faktor yang prestasi belajar salah satunya adalah stres, stres tersebut dapat terjadi tergantung pada toleransi stres seseorang.

Hasil studi Naidu and Verma (1992) *cit* Ide Bagus (2009) menunjukkan bahwa toleransi terhadap stres merupakan variable yang menentukan tingkat dalam merasakan stres, subyek yang memiliki toleransi terhadap stres yang kurang baik akan merasakan stres yang lebih, dibandingkan dengan subyek yang bertoleransi baik terhadap stres. Hal tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan ini karena mahasiswa semester VII DIV Bidan Pendidik dapat tetap berprestasi meskipun cukup dan rentan terhadap stres.

Berdasarkan literatur yang peneliti temukan, belum terdapat penelitian dengan judul yang sama dengan judul yang penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Nuriana (2007) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara insiden stres dengan prestasi belajar. Tetapi penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Nurhafizah (2013) yang mengemukakan adanya hubungan antara toleransi stress dengan indeks prestasi mahasiswa tingkat pertama fakultas kedokteran Universitas Riau dengan signifikansi ( $p=0,015$ ).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas mayoritas mahasiswa cukup rentan terhadap stres yaitu 72 orang (70,6%) dan mempunyai prestasi belajar mata kuliah metodologi penelitian baik yaitu 70 orang (68,6%) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan toleransi stres dengan prestasi belajar mata kuliah metopen. pada mahasiswa Semester VII Prodi DIV Bidan Pendidik di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2015 dengan nilai p value 0,272.

Peneliti menyarankan bagi Prodi DIV Bidan Pendidik untuk rutin melakukan evaluasi diakhir semester untuk mempertahankan atau meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Bagi mahasiswa diharapkan dapat mempertahankan pencapaian prestasi belajar serta melatih diri agar menjadi pribadi yang lebih dewasa dalam menyelesaikan masalah. Bagi dosen diharapkan mempertahankan kemampuan cara mengajar dengan jelas dan metode yang bervariasi dengan melakukan evaluasi setiap akhir semester. Bagi penelitian selanjutnya tidak dilakukan secara *recalling* agar lebih akurat dan dapat menggunakan metode wawancara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, Ide. 2009. *Hubungan antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas II SMU Lab School*, <http://www.indoskripsi.com>, diakses tanggal 1 Oktober 2014)
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hawari, Dadang. 2007. *Al Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta : Dana Bakti Primayasa
- Mustafa. 2006. *Insiden Stres pada Mahasiswa FK Universitas Mansoura Arab Saudi*. [www.journal of social work](http://www.journalofsocialwork.com). Diakses 1 Oktober 2014
- Nuriana. 2007. *Hubungan Insiden Stres dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2007*. Lampung : Universitas Lambung Mangkurat
- Nurhafizah. 2013. *Hubungan toleransi stress dengan indeks prestasi mahasiswa tingkat pertama fakultas kedokteran universitas Riau*. Riau : Fakultas Keperawatan UNIVERSITAS RIAU
- Rismiyati, EK. *Prestasi Belajar Mahasiswa Ditinjau dari Faktor-faktor didalam dan diluar Mahasiswa UnPad*. 2009. Available from: URL: <http://pustaka.unpad.ac.id>. Diakses 10 Oktober 2014 pukul 20.00 WIB
- Slamet. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sunaryo. 2005. *Management Stress*. Jakarta : Gramedia
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yusoff MSB, Yee Ly, Wei LH, Tan CS, Meng LH, Bin LX, et.al. *A Study on Stress, Stressors and Coping Strategies Among Malaysian Medical Students*. Int J Stud Res. 2011;1(2):45-50.